

ABSTRAK

Pungky Ayu Y. K6414043. **STRATEGI SOSIALISASI POLITIK KPUD KABUPATEN NGAWI UNTUK MENINGKATKAN *CIVIC LITERACY* MELALUI RUMAH PINTAR PEMILU**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Juli 2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Strategi sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ngawi melalui Rumah Pintar Pemilu dan (2) Dampak strategi sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ngawi melalui Rumah Pintar Pemilu terhadap *civic literacy* pemilih pemula. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif sementara pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengambilan subjek penelitian atau sampling yang digunakan adalah *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Untuk memperoleh validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi data dan metode, sementara teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat dua perencanaan dalam mewujudkan strategi sosialisasi politik melalui Rumah Pintar Pemilu yaitu berupa penguatan dan sosialisasi. Penguatan dilakukan dengan cara membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) pelayanan dan pengelolaan, membuat buku saku/modul pelayanan serta membuat tim pengelola Rumah Pintar Pemilu sedangkan sosialisasi berupa publikasi kegiatan, invitasi publik, kalender kegiatan, dan diskusi komunitas. Namun dalam pelaksanaannya, perencanaan berupa pembuatan buku saku/modul pelayanan, kalender kegiatan, dan diskusi komunitas belum terlaksana. Sementara evaluasi strategi sosialisasi politik KPUD Kabupaten Ngawi melalui Rumah Pintar Pemilu meliputi laporan kepada KPU pusat yang dilakukan dengan cara mengisi form evaluasi program yang sudah dibuat oleh KPU pusat serta evaluasi internal tim setiap tiga bulan dan enam bulan sekali.; (2) Dampak program Rumah Pintar Pemilu terhadap *civic literacy* pemilih pemula hanya berwujud pengetahuan politik terkait tahapan penyelenggaraan pemilu. Sementara informasi politik berupa penerangan mengenai peristiwa yang sudah terjadi belum nampak dikarenakan kegiatan diskusi dalam Rumah Pintar Pemilu belum dilakukan. Jika ditelisik lebih mendalam, terdapat agen sosialisasi politik lain yang memberi dampak lebih terhadap *civic literacy* pemilih pemula, yaitu situs jejaring sosial dan kontak-kontak politik langsung. Isi yang diperoleh pemilih pemula dari situs jejaring sosial cenderung memuat provokasi atau propaganda politik. Sementara kontak-kontak politik langsung berupa trauma atas pemerintahan dari kepemimpinan sebelumnya yang melakukan penyimpangan. Agen sosialisasi politik kontak-kontak politik langsung disini memberikan dampak trauma sehingga membuat pemilih pemula ragu-ragu untuk menyalurkan partisipasi yang dimiliki.

Kata Kunci: strategi sosialisasi politik, *civic literacy*, Rumah Pintar Pemilu

ABSTRACT

*Pungky Ayu Y. K6414043. **POLITICAL SOCIALIZATION STRATEGY NGAWI REGENCY ELECTORAL COMMISSION TO IMPROVE CIVIC LITERACY THROUGH RUMAH PINTAR PEMILU.** Thesis, Surakarta: Sebelas Maret University Teaching and Education Faculty. July 2018.*

The purpose of this study was to find out: (1) the strategy of political socialization of the Ngawi Regional Election Commission through the Rumah Pintar Pemilu and (2) The impact of the political socialization strategy of the Ngawi Regional Election Commission through the Rumah Pintar Pemilu on the beginner voter civic literacy. The research method used is descriptive research method while the research approach used is qualitative. The research subject retrieval technique or sampling used was snowball sampling and purposive sampling. Data collection techniques using interviews, observation, and document analysis. To obtain data validity, this research uses data triangulation and methods, while data analysis techniques use interactive data analysis with the following stages: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) verification or drawing conclusions. The results of the study show that: (1) There are two plans in realizing the political socialization strategy through the Rumah Pintar Pemilu, namely in the form of strengthening and socialization. Strengthening is done by creating a SOP (Standard Operating Procedure) service and management, making a pocket book/service module and creating a management team for the Rumah Pintar Pemilu while socializing in the form of activity publications, public invitations, activity calendars, and community discussions. However, in its implementation, planning in the form of making a pocket book/service module, calendar of activities, and community discussions has not been carried out.. While the evaluation of the Ngawi District Election Commission's political socialization strategy through the Rumah Pintar Pemilu includes reports to the central KPU that is done by filling out the program evaluation forms that have been made by the central KPU and internal team evaluations every three months and six months; (2) The impact of the Rumah Pintar Pemilu program on the civic literacy of beginner voters is only in the form of political knowledge related to the stages of organizing the election. While political information in the form of information about events that have occurred has not yet appeared because the discussion activities in the Election Smart House have not been carried out. If examined in more depth, there are other political socialization agents who have more impact on the civic literacy of early voters, namely social networking sites and direct political contacts. The content obtained by novice voters from social networking sites tends to contain political provocations or propaganda. While direct political contacts in the form of trauma over the government from the previous leadership who deviated. Political socialization agents direct political contacts here have a traumatic impact so that the beginner voters are hesitant to channel their participation.

Keywords: *political socialization strategy, civic literacy, Rumah Pintar Pemilu*